

Vol. 13 No. 1 (2025), Halaman 28-34



HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA DI SMA ADVENT BITUNG

Ester Simbolon¹, Ellen Eva Poli², Erick Lobja³, Nismawati⁴, Felix Rimba⁵,
Rahmad Hidayat⁶


¹²³⁵ Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

⁴ Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado, Indonesia

⁶ Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: simbolonester513@gmail.com^{1*}, ellenpoli@unima.ac.id², ericklobja@unima.ac.id³,
nismawati@unima.ac.id⁴, felixrimba@unima.ac.id⁵, rahmad.hidayat@unj.ac.id⁶

Website Jurnal: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/social-science>

 Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI:

(Diterima: 23-04-2024; Direvisi: 20-05-2024; Disetujui: 29-06-2025)

ABSTRACT

This study analyzes the relationship between learning interest and geography learning outcomes of students at SMA Advent Bitung using a quantitative survey method on 21 students. Data were collected through a questionnaire that measures learning interest based on indicators such as feelings of pleasure, attention, interest, engagement, and participation, and learning outcomes are measured through students' geography learning outcomes. The results show that students' learning interest is in the high category with an average score above 72, while the average geography learning outcome score is 73. Data analysis using the Pearson correlation test produced a correlation coefficient of 0.866, indicating a very strong relationship between the two variables. The t-test also showed significance below 0.05, confirming a significant positive relationship. This study concludes that increasing students' learning interest can be an effective strategy to improve their learning outcomes.

Kata Kunci: *learning interest, learning outcomes, geography.*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara minat belajar dan hasil belajar geografi siswa di SMA Advent Bitung dengan menggunakan metode survei kuantitatif terhadap 21 siswa. Data dikumpulkan melalui angket yang mengukur minat belajar berdasarkan indikator seperti perasaan senang, perhatian, ketertarikan, keterikatan, dan partisipasi, serta hasil belajar diukur melalui nilai hasil belajar mata pelajaran geografi siswa. Hasil menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor di atas 72, sementara rata-rata nilai hasil belajar mata pelajaran geografi adalah 73. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,866, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel. Uji t juga menunjukkan signifikansi di bawah 0,05, mengonfirmasi hubungan positif yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan minat belajar siswa dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Kata Kunci : *Minat Belajar, Hasil Belajar, Geografi*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan setiap usaha, dampak, perlindungan, dan bantuan yang diberi kepada seorang anak yang ditujukan untuk

membesarkan anak, atau secara spesifik untuk membimbing anak dalam memenuhi tugas

hidupnya sendiri dengan cukup (Leonaldi, 2019).

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di semua jenjang pendidikan saat ini tampaknya tidak terlepas dari berbagai permasalahan pembelajaran. Sudah menjadi asumsi umum bahwa Indonesia masih menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan kualitas pendidikan, di mana kualitas pendidikan di Indonesia masih dilaporkan rendah. Hal ini berkaitan langsung dengan kualitas sumber daya manusia secara umum. Sehubungan dengan masalah ini, berbagai upaya telah dilakukan untuk menyelesaikannya, namun belum sepenuhnya tuntas. Artinya, masalah rendahnya kualitas pendidikan masih menjadi permasalahan yang signifikan di negeri ini (Oroh et al., 2019). Akibat dari kemajuan di segala bidang, telah membawa perubahan dan perkembangan pesat yang berdampak pada pendidikan karakter bangsa (Karwur et al., 2022)

Menurut Djamarah (2002), siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dan berprestasi dalam belajar, sementara minat yang rendah dapat mengakibatkan prestasi yang kurang memuaskan (Ratnasari, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Rofiqah & Sunaini, 2017), yang menemukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Slameto dalam Asmani (2009) menyatakan bahwa: "Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada paksaan." Oleh karena itu, ketika seseorang memberikan perhatian pada sesuatu, itu dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Minat ini sangat berkaitan dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa, yaitu kognisi, emosi, dan konasi, turut berperan dalam minat. Terkadang, minat muncul dengan sendirinya, namun kadang juga perlu diupayakan (Sirait, 2016).

Geografi sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman siswa tentang lingkungan, sosial, dan budaya. Hasil belajar geografi sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk minat belajar siswa itu sendiri (Awe & Benge, 2017). Banyak permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran geografi di sekolah antara lain yang menonjol yaitu pembelajaran banyak memberikan kekecewaan, dikarenakan pemahaman siswa

terhadap bahan ajar masih relatif rendah (Karwur et al., 2020).

Minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Faktor internal meliputi kondisi kesehatan, tingkat kecerdasan, serta kesiapan siswa dalam belajar (Slameto, 2010). Sedangkan faktor eksternal mencakup dukungan dari keluarga, cara atau metode pembelajaran yang digunakan, serta suasana di lingkungan sekolah (Husain, 2020). Penelitian oleh (Jamil, 2016) menekankan pentingnya lingkungan keluarga dalam membentuk minat belajar siswa. Pendidikan yang efektif harus menciptakan suasana yang mendukung minat belajar siswa (ZAMIDAR, 2024). Minat belajar dapat mempengaruhi kualitas pencapaian atau prestasi belajar siswa (Hudaya, 2018).

Menurut Sudijono (1998) menyatakan bahwa hasil belajar mencerminkan kemajuan atau perkembangan peserta didik dari awal mengikuti program pendidikan hingga mereka menyelesaikannya. Purwanto (2000) menambahkan bahwa Hasil belajar berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah diberikan tercapai, sekaligus mengukur kemampuan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran dalam suatu mata pelajaran tertentu (Mansur, 2017). Sementara itu, Susanto (2016) menyatakan bahwa minat merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti memusatkan perhatian pada aspek minat dan kaitannya dengan hasil belajar siswa. (Febriane, 2017).

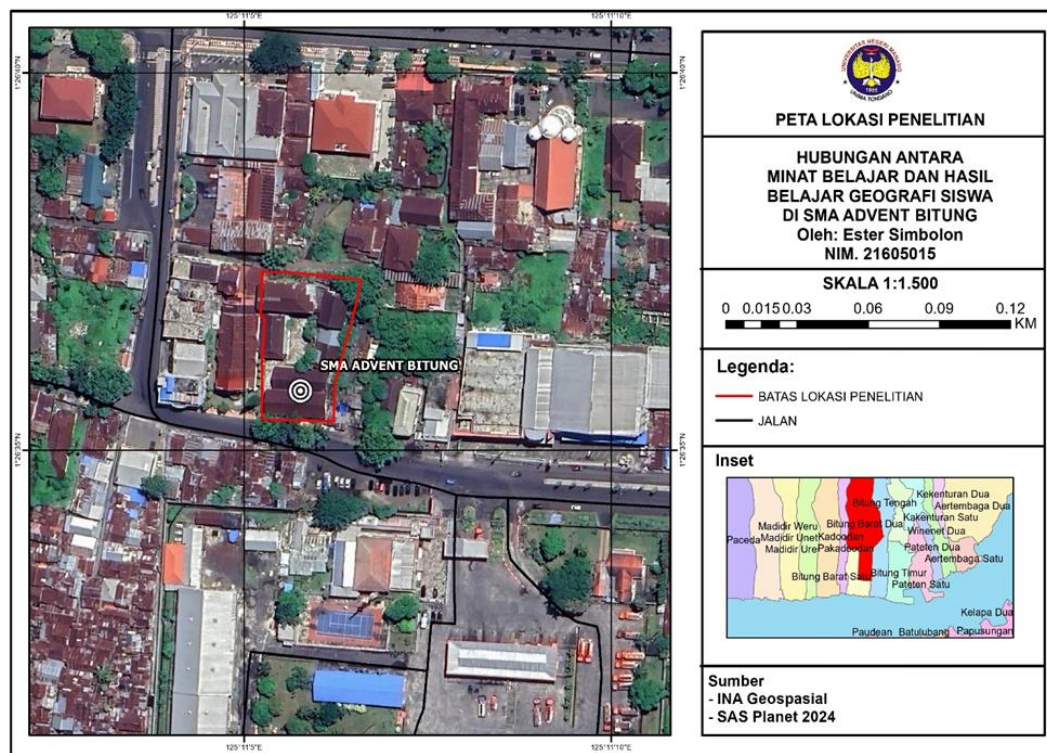
Di SMA Advent Bitung temuan lapangan yang diperoleh melalui data observasi dan wawancara dengan guru, menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Hal ini mengarah pada pentingnya penelitian untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan hasil belajar geografi siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana minat belajar dapat berkontribusi terhadap keberhasilan akademis siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran geografi. Sebagaimana dikemukakan oleh (Prastika,

2021), pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara minat belajar dan hasil belajar geografi siswa di SMA Advent Bitung. Populasi terdiri dari siswa kelas X, XI, dan XII, dengan sampel 21 siswa yang diambil melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket yang mengukur indikator seperti perasaan senang,

perhatian, ketertarikan, keterikatan, dan partisipasi, serta melalui nilai ujian geografi. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi nilai hasil belajar. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson untuk menentukan hubungan antara minat belajar dan hasil belajar, serta uji t untuk menguji signifikansi hubungan tersebut. Metode ini bertujuan memberikan wawasan tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian, 2025.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini diperoleh dari 21 orang siswa yang terdapat pada 3 kelas yaitu 10 orang kelas X, 5 orang kelas XI dan 6 orang siswa kelas XII SMA Advent Bitung. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi langsung pada sekolah tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMA Advent Bitung berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor di atas 72. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki ketertarikan yang kuat terhadap pelajaran geografi. Rata-rata nilai ujian geografi siswa adalah 73, yang mencerminkan pencapaian akademis yang baik.

Untuk mengetahui keabsahan dari instrumen angket maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Berdasarkan data primer yang telah diolah maka pada uji validitas menunjukkan bahwa semua butir dalam angket memiliki nilai r_{hitung} yang signifikan. Berdasarkan hasil uji validitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan untuk mengukur minat belajar siswa. Dan untuk nilai hasil belajar siswa adalah nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60.

Dengan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0.919, menunjukkan bahwa

angket tersebut memiliki konsistensi yang tinggi.

Tabel 1. Output Hasil Uji Reliabilitas

Keterangan	Nilai
Cronbach's Alpha	0.919
Jumlah Item	20

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-wilk test melalui perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil uji ini memberikan informasi

mengenai distribusi nilai residual dan variabel yang diteliti.

Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
MINAT BELAJAR	.124	21	.200*	.942	21	.243
HASIL BELAJAR	.180	21	.075	.928	21	.127

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas pada [Tabel 2](#), diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Minat Belajar sebesar 0.243 dan untuk variabel Hasil Belajar sebesar 0.127. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel terdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam analisis statistik telah terpenuhi.

Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat dan arah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah Korelasi Pearson Product Moment, yang sesuai untuk data dengan distribusi normal. Hasil uji korelasi antara minat belajar dan hasil belajar siswa ditunjukkan dalam [Tabel 3](#) berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi
Correlations

		MINAT BELAJAR	HASIL BELAJAR
MINAT BELAJAR	Pearson Correlation	1	.866**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	21	21
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	21	21

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,866 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Artinya, ketika minat belajar siswa meningkat, hasil belajar mereka juga cenderung mengalami peningkatan. Karena nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05,

maka hubungan tersebut dapat dikatakan signifikan secara statistik.

Uji Signifikan

Uji signifikansi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang ditemukan antara minat belajar dan hasil belajar siswa dapat

digeneralisasi ke seluruh populasi. Dalam pengujian ini, digunakan uji t untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Hasil perhitungan

uji t yang dilakukan memberikan informasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.364	5.880		5.164	.000
MINAT BELAJAR	.761	.101	.866	7.563	.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil uji signifikansi yang terdapat pada [Tabel 4](#), diperoleh nilai t-hitung sebesar 7.563, yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 1.729. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar geografi siswa di SMA Advent Bitung. Dengan nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh sebesar 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa di SMA Advent Bitung. Analisis menggunakan uji korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,866, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Djamarah (2002), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga menghasilkan prestasi yang lebih baik. Uji t juga menunjukkan signifikansi di bawah 0,05, mengonfirmasi bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif dan signifikan, seperti yang juga ditemukan oleh (Fadillah, 2016) dalam penelitiannya.

Siswa yang merasa senang saat belajar pada mata pelajaran geografi menunjukkan motivasi dan antusiasme yang lebih tinggi. Rasa senang tersebut mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan mengikuti kegiatan dengan semangat. Ketika siswa menikmati proses pembelajaran, mereka lebih cenderung untuk bertanya dan terlibat, yang

berkontribusi pada pemahaman materi yang lebih baik. Selain itu, siswa dengan minat belajar yang tinggi lebih mampu memusatkan perhatian saat pembelajaran berlangsung. Fokus yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap informasi secara lebih efektif, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Siswa yang tidak mudah teralihkan oleh gangguan dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik, sehingga nilai ujian mereka pun meningkat.

Ketertarikan terhadap materi pelajaran geografi membuat siswa lebih proaktif dalam mencari informasi tambahan. Mereka yang tertarik biasanya akan membaca lebih banyak materi di luar kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan terkait, yang memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Keterikatan emosional siswa dengan pelajaran geografi juga merupakan indikator penting. Siswa yang merasakan koneksi dengan materi pelajaran cenderung lebih berkomitmen untuk belajar dan memahami materi dengan baik, menghasilkan motivasi intrinsik yang kuat.

Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan kelas merupakan indikator kunci dari minat belajar. Siswa yang terlibat aktif menunjukkan minat yang tinggi dan cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama. Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan minat belajar sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang

menarik dan relevan, seperti penggunaan media interaktif dan pendekatan berbasis masalah.

Secara umum, temuan penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efisien dan menarik, sekaligus membuka peluang untuk penelitian lanjutan terkait hubungan antara minat belajar dan prestasi belajar dalam konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan akademis siswa, di mana siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka menunjukkan perasaan senang, perhatian yang lebih besar terhadap materi, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas, yang memungkinkan mereka menyerap informasi dengan lebih baik dan berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Penelitian di SMA Advent Bitung menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi, dengan uji korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien sebesar 0,866, yang mengindikasikan hubungan yang sangat kuat. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 7,563 lebih besar dari ttabel 1,729, sehingga hipotesis penelitian diterima. Ini menegaskan bahwa semakin tinggi minat belajar, semakin baik hasil belajar siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru di SMA Advent Bitung mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti teknologi digital dan kegiatan berbasis proyek, dapat menjadi alternatif yang efektif. Selain itu, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif dan mengajukan pertanyaan. Pelatihan bagi guru mengenai strategi pembelajaran yang inovatif juga sangat dianjurkan, agar mereka dapat lebih memahami cara membangkitkan minat siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231.
<https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122.
<https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Febriane, T. V. (2017). Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. *Joyful Learning Journal*, 10.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 4(2), 86–97.
<https://doi.org/10.30998/rdje.v4i2.3380>
- Husain, R. (2020). Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri ...*, 1(2012), 12–21.
- Jamil, I. M. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 1(1).
- Karwur, H. M., Lobja, X. E., & Andaria, K. S. (2022). Implementation Of Strengthening Character Education In Students Of The Social Science Education Study Program. *SHS Web of Conferences*, 149, 1055.
- Karwur, H. M., Lobja, X. E., & Salindeho, K. (2020). Application of Environment Based Learning for Geography Teaching at SMA Negeri 2 Tondano. *3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*, 87–90.

- Leonaldi. (2019). *Pengertian pendidikan supervisi disekolah*. 1–15.
- Mansur, N. (2017). PENERAPAN KETERAMPILAN MENGAJAR DALAM UPAYA PENCAPAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Lantanida Journal*, 4(2), 118. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1884>
- Oroh, H., Karwur, H., & Lobja, X. (2019). The Use of Discovery Learning Methods in Improving Students. *Learning Achievement on Socio-Economic Geography in Geography Education Study Program*, 383(Icss), 604–606. <https://doi.org/10.2991/icss-19.2019.78>
- Prastika, Y. D. (2021). Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.772>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Rofiqah, T., & Sunaini, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Integral Hidayatullah Batam. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 4(1).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- ZAMIDAR, N. U. R. (2024). Siswa Kelas V Tentang Penjumlahan Manipulatif. 6(1), 134–138.